



## **DR. ANAK AGUNG GDE AGUNG B. SUTEDJA.-**

PENGELINGSIR / KETUA FSKN WILPROV BALI / ANGGOTA DPN DHN A-45 / KETUA DPKK P3SB BALI

- Puri Agung Negara Djembrana • Jalan Gatot Soebroto No. 5 • Negara 82213 Bali •
- Telepon • +6287817101941 • +6281805310066 • +6287761848317 • +6283899693802 •
- E - mail • [yb9as4464@gmail.com](mailto:yb9as4464@gmail.com) • [aagab\\_sutedja@yahoo.co.id](mailto:aagab_sutedja@yahoo.co.id) •

---

BNS16017-1DOC4464ANRI 9AS041216PRN GS5C1

### QUESTIONNAIRE PENELUSURAN PENINGGALAN BERSEDIJAH PURI AGUNG NEGARA DJEMBRANA NEGARA – BALI – 12 APRIL 2016



#### 1. Nama Tempat / Lokasi Kabupaten / Kota / Provinsi :

- Tempat : Puri Agung Negara Djembrana  
Jalan Gatot Soebroto No. 5  
Negara 82213 – Bali.
- Kabupaten : Djembrana.
- Provinsi : Bali.

#### 2. Nama Peninggalan bersejarah :

- Puri Agung Negara Djembrana.

#### 3. Di bangun pada :

- 09 April 1830 oleh Radja Djembrana IV Ide I Gusti Agung Gde Seloka.

#### 4. Peninggalan bersejarah pada zaman :

- Keradjaan Djembrana.

**5. Kondisi saat ini :**

- Terawat terbatas.

**6. Penanggung jawab bangunan (Pemerintah, Perseorangan, Swasta) :**

- Pengelingsir Puri Agung Negara Djembrana Anak Agung Gde Agung B. Sutedja.

**7. Dokumen yang diperoleh dalam penelusuran :**

- Prasasti.
- Buku / Sinopsis tentang Bangunan & Kesejarahan Keradjaan Djembrana dan Kiprah Pengabdian Trah Djembrana.

**8. Bangunan sudah dikenal masyarakat namun perlu peningkatan intensitas dan ekspose berkelanjutan melalui modus operandi :**

- Eksistensi bangunan Puri Agung Negara Djembrana dan peran elit Pimpinan Pasemetonan Ageng Puri Agung Negara Djembrana *dikenal kembali bertahap pasca prahara politisasi Peristiwa G30S/PKI Tahun 1965.*
- Ekpose keberadaan bangunan dan kiprah sejarah Pimpinan Puri Agung Negara Djembrana manunggal dalam arti luas dilakukan berkelanjutan melalui peran jarmedsos, massmedia elektronik dan kegiatan event budaya tradisional.
- Bangunan mulai dikenal kembali oleh masyarakat sejak tahun 2002, utamanya diawali masyarakat kota Negara dan sekitar, civitas akademik, perguruan tinggi, wartawan, peneliti sejarah budaya politik internasional pelbagai universitas.
- Program sosialisasi keberadaan bangunan dan pengenalan peran pemuka Puri Agung Negara Djembrana ditingkatkan melalui kerjasama jaringan institusi :
  - i. Pasemetonan Prati Sentana Shri Nararya Kresna Kepakistan (PPSSNKK).
  - ii. Forum Silaturahmi Keraton Nusantara (FSKN).
  - iii. Paiketan Puri Puri Sejebag Bali (P3SB).
  - iv. Jaringan media sosial, diantaranya membuka website.
  - v. Media cetak elektronik serta dan badan promo nasional dan internasional.
  - vi. Penerbitan "*Lintasan Sejarah Keradjaan Djembrana & Dharmaning Bhakti Trah Djembrana sejak insepse tahun 1705*".
  - vii. Menghadirkan tamu-tamu tokoh nasional, regional, dan internasional, para wisatawan nusantara dan manca negara, menerima kehadiran peneliti, pelajar dan mahasiswa, disamping insan massmedia cetak elektronik yang berkepedulian adat budaya, humanis, lingkungan dan kesejarahan, yang dirintis bertahap terprogram sistemik sejak tahun 2007.

- viii. Intensitas kunjungan sejawat luar negeri mulai tahun 2016 ditingkatkan melalui kiat komunikasi inter aktif dinamis berkesetaraan pengedepanan kearifan lokal yang bersifat universal.
- ix. Bekerjasama dengan Pemerintah dan organisasi profesional terkait untuk "*membuka*" peluang pengembangan potensi Kabupaten Djembrana serta memosisikan Puri Agung Negara Djembrana sebagai sentra adat dan budaya tinggalan Leluhur dan Keradjaan Djembrana sejak tahun 1705.

**9. Bangunan tersebut bisa dijadikan bukti perjalanan sejarah bangsa dan wajib dikenang dan dikenal seluruh generasi berbasis argumentasi berdasar catatan sejarah peran figure Pimpinan Puri Agung Negara Djembrana dan pemanfaatan bangunan sejak inepsi keberadaan bangunan Puri Agung Negara Djembrana tahun 1830 terpaparkan berikut :**

- Bangunan dan peran pelaku sejarah Pasemetonan Ageng Puri Agung Negara Djembrana manunggal dan mutlak dijadikan bukti sejarah karena sifat dan hakiki eksistensi bangunan dan peran elit pimpinan yang berjaya pada eranya sebagai tinggalan budaya masa lalu dalam arti luas dan dapat dijadikan cerminan bagi generasi pelanjut. *Ingat pemeo "jangan sekali-kali melupakan sejarah" atau kata awam "de engsap teken kawitan".*
- Markas komando pejuang kemerdekaan Republik Indonesia yang tergabung dalam laskar TKR/BKR dibawah pimpinan Anak Agung Bagus Sutedja dengan pendamping Anak Agung Bagus Kahayun, Njoman Suka dan Njoman Nirba.
- Kantor Sekretariat Radja Djembrana sebagai bagian integral Puri Agung Negara Djembrana pernah menjadi pusat Markas Komando Polisi Resort Djembrana, Kantor Kejaksaan Negeri Djembrana dan kekinian (selama tahun 2014-2019) dimanfaatkan sebagai pemicu awal sukses usaha PT. Bank Sinar.
- Terapan kosala kosali bangunan "*palemahan, pawongan dan parahyangan*" eksis berdasar integralitas bangunan adat Puri Agung dalam menerapkan TRI MANDALA (Utama – Madya – Nista) berbasis konsep dasar Tri Hita Karana. Cigna utama tegak berdiri pohon beringin (eksis sejak tahun 1830) dan bale kulkul di bencingah (renovasi tahun 2004), tegak patung berwibawa sebagai indikator catus pata di barat dan timur Puri Agung Negara Djembrana terdapat pasar tradisional yang pada tahun 1949-an alih fungsi menjadi Balai Masyarakat dan terkini (tahun tahun 1967-an) dijadikan lokus Sekolah Taman Kanak-kanak Pertiwi, halaman dalam depan berdiri tegak Patung Ganesha sebagai simbol pendidikan peningkatan kualitas sumber daya manusia serta penataan halaman komprehensif bernafaskan akrab lingkungan non polutif. Patung Catus Pata "*dirubuhkan*" pada tahun 2009 dan digantikan "*patung jam*" yang memupus ciri khas adat budaya Bali dan disubstitusi "*kiblat*" pola budaya Barat qq Kolonialist Belanda.

- Anutan pola ganti kiblat budaya ini sangat miris memperhatikan dan telah kami ungkapkan kepada Bupati Djembrana, Wakil Bupati Djembrana dan jajaran saat anjangsana kepada masyarakat Desa Banjar Tengah kisaran tahun 2012 di Kantor Kelurahan Banjar Tengah Jalan Kapten Saestuhadi Negara.
- Pokok pikir argumentatif adalah "*Pembangunan niskala sekala di Djembrana mutlak mengacu pendekatan adat budaya tinggalan अधिलुङ्ग Leluhur*".
- Pola tatanan arsitektur bangunan Puri Agung Negara Djembrana sangat beda dengan kelaziman tata bangunan Puri Agung dibelahan Bali Tengah sehingga dijadikan acuan talar-kaji pembelajaran para mahasiswa arsitektur Universitas Udayana dan Perguruan Tinggi lainnya.
- Tata konstruksi Bangunan yang tahan gempa Seririt Buleleng Tahun 1976 dijadikan model acuan telisikan keilmiah mahasiswa jurusan sipil Universitas Udayana dan Perguruan Tinggi lainnya.
- Peran Angga Pasemetonan Ageng Puri Agung Negara Djembrana, utamanya manunggalaning kiprah Pucuk Pimpinan dengan eksistensi peran kesejarahan manfaat bangunan dijadikan topik ulasan ilmuwan, expertis dan peneliti daerah, nasional serta multi nasional tentang pembelajaran inter korelasi keeksistensian dan pemanfaatan bangunan dengan sejarah politik dan ketatanegaraan.

CATATAN : PERISTIWA NAAS TERHADAP ISTANA DAN "PEMBANTAIAN" KELUARGA RADJA DJEMBRANA TERJADI DALAM WUJUD :

- a. Pengerusakan dan penjarahan Puri Gege Djembrana di Dawuhwaru Djembrana (*Istana Radja Djembrana Era Tahun 1705-1830*) terjadi era pemerintahan Radja Djembrana III Ide Igusti Agung Putu Agung Saat serangan Aliansi Duo Keradjaan Tabanan dan Keradjaan Badung dalam tahun 1812.
  - b. Pengerusakan dan penjarahan Puri Agung Negara Djembrana (*Istana Radja Djembrana Sejak Tahun 1830*) di Negara Saat "COUP D'TAT TERSELUBUNG" didalangi pejabat kepercayaan Radja Djembrana V Ide Igusti Agung Putu Ngurah dalam tahun 1855 dimotori kelompok masyarakat Bali terprovokatif pimpinan Pan Kelab, masyarakat Melayu pimpinan Sayed Algadrie dan masyarakat Arab berbantuan senjata api pengusaha Belanda L.G.G.P. de Meij van Streefkerk.
  - c. Pengerusakan dan penjarahan Puri Agung Negara Djembrana (*Istana Radja Djembrana VII Ide Anake Agung Bagus Negara*) tanggal 2 & 4 Desember 1965 dampak politisasi peristiwa G30S/PKI tahun 1965.
  - d. Penculikan dan pembantaian 16 (*ENAMBELAS*) Angga Pasemetonan Ageng Puri Agung Negara Djembrana tanpa proses hukum, sentimen, bersifat pra asumsi dan praduga keterlibatan dalam peristiwa G30S/PKI tahun 1965 dalam kurun waktu 01 Desember 1965 – 29 Juli 1966.
- Pemerhati sejarah dan adat budaya daerah, nasional dan internasional sering berkunjung untuk telisikan data kesejarahan bangunan dan perilaku Pimpinan Kerajaan Djembrana yang berjaya pada era pemerintahannya sejak insepri keberadaan bangunan Puri Agung Negara pada tahun 1830.
  - Peneliti mahasiswa jurusan sejarah Fakultas Sastra Universitas Udayana, pakar analisis sosial budaya tingkat daerah, nasional dan internasional serta wartawan melakukan kajian berkelanjutan tentang keterkaitan pemanfaatan bangunan Puri Agung Negara Djembrana dengan peran politik Ide Bethara Anak Agung Bagus Sutedja yang pro rakyat, berperilaku sederhana, disiplin, tegas, veteran pejuang aktif konsisten berkelanjutan sejak tahun 1942, era jelang canangan Proklamasi Kemerdekaan Bangsa Indonesia tahun 1945, revolusi fisik Republik Indonesia.

- Lokasi pencetus Deklarasi Piagam Djembrana Tahun 2012 yang dimotori para tokoh muda peduli berbangsa bernegara, teknokrat, civitas akademika, guru besar dan purnawirawan TNI/POLRI bersama Pengelingsir Puri Agung Negara Djembrana Anak Agung Gde Agung B. Sutedja.
- Kunjungan cendekiawan, civitas akademika, peneliti sejarah, pelajar, mahasiswa serta wartawan tulis dan televisi dari dalam negeri dan manca negara kepada Pengelingsir Puri Agung Negara Djembrana Anak Agung Gde Agung B. Sutedja untuk tujuan studie banding dan perolehan data informasi tentang keberadaan Puri Agung Negara Djembrana beserta peran Angga Pasemetonan Ageng Puri Agung Negara Djembrana sejak inepsi tahun 1705 dan secara khusus telisikan eksistensi fungsi, peran serta pemanfaatan bangunan Puri Agung Negara Djembrana sejak inepsi dibangun oleh Radja Djembrana IV Ide I Gusti Agung Gde Seloka pada tahun 1830.

**10. Questionnaire didukung cuplikan catatan data kesejarahan Bangunan dan kiprah elite Puri Agung Negara Djembrana yang berjaya pada eranya sebagai bagian terpadu seperti terincikan berikut :**

- Lintasan Sejarah Keradjaan & Dharmaning Bhakti Trah Djembrana Periode 1705 – 2016 Edisi Tahun 2016.
- Sinopsis Sejarah Pelinggih Ide I Gusti Agung Njoman Kotanegara Edisi Tahun 2004.
- Sinopsis Sejarah Singkat Pura Tjandi Rawi Edisi Tahun 2009.
- Petikan Lelintihan Radja Djembrana I Ide I Gusti Agung Ngurah Djembrana Edisi Tahun 2012.
- Silsilah Garis Lurus Radja Djembrana / Gubernur Bali / Pengelingsir Trah Djembrana Edisi Tahun 2012.
- Deklarasi Piagam Djembrana Tahun 2012.
- Kilas Lintas Foto Dokumentasi Kesejarahan Kegiatan Elit Pasemetonan Ageng Puri Agung Negara Djembrana Edisi Tahun 2016.

Puri Agung Negara Djembrana, 06 Agustus 2016.

Pengelingsir,



DR. ANAK AGUNG GDE AGUNG B. SUTEDJA.-